

PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS SYARIAH ECOTOURISM DEVELOPMENT OF ISLAMIC BASED

Y Darmadi¹ dan S Muhlisin^{1a}

¹Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1
Kotak Pos 35 Bogor 16720

^a Korespondensi: Sofian Muhlisin, Email: sofian.muhlisin@unida.ac.id
(Diterima: 24-08-2016; Ditelaah: 24-08-2016; Disetujui: 24-09-2016)

ABSTRACT

Real Work Lecture is one manifestation of Tri Dharma College namely community service. Real Work Lecture has a positive impact for the community, both in terms of development of infrastructure, economic development, education, religious and environmental hygiene. In addition, the Real Work Lecture is also has provided invaluable experience for students KKN 2016 had engaged in service learning her in Kampung Cipicung village Kabandungan districts Kabandungan Sukabumi, about how to live in the midst of society, how to socialize with people, to exchange thoughts with the public, and take on the life sciences community to incorporate economic sciences of Islam to the local community that this Cipicung village can grow in terms of local and cultural potential. By raising the local knowledge and the various tourist attractions in sub Kabandungan.

Keywords: KKN, economic, society.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini telah memberikan dampak yang positif bagi Masyarakat, baik dari segi pembangunan sarana prasarana, perkembangan ekonomi, pendidikan, keagamaan maupun kebersihan lingkungan. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata ini pula telah memberikan pengalaman yang tak ternilai bagi Mahasiswa KKN 2016 yang telah melakukan kegiatan KKN nya di Kampung Cipicung Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi, tentang bagaimana hidup di tengah-tengah Masyarakat, cara bersosialisasi dengan Masyarakat, melakukan tukar pikiran dengan Masyarakat, dan mengambil ilmu kehidupan dari Masyarakat dengan memasukkan ilmu-ilmu ekonomi Islam ke dalam kehidupan Masyarakat setempat agar kampung Cipicung ini dapat berkembang dari segi potensi lokal dan kebudayaannya. Dengan mengangkat kearifan lokal dan berbagai tempat wisata yang ada di Kecamatan Kabandungan.

Kata kunci: KKN, ekonomi, sosial.

Darmadi Y dan S Muhlisin. 2016. Pengembangan ekowisata berbasis syariah. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2): 60–65.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu dari perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada

Masyarakat. Hal ini merupakan suatu bentuk pengabdian nyata seorang Mahasiswa kepada Masyarakat yang sebenarnya sebagai partisipasi dari Mahasiswa dan pembelajaran kepada Mahasiswa dalam pembangunan

Masyarakat yang lebih baik. Setelah mendapatkan materi perkuliahan di Perguruan Tinggi, maka akan diimplementasikan dengan menyumbangkan segala ilmu pengetahuan yang telah dimiliki sehingga dapat berguna dan bermanfaat di lingkungan Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan secara mandiri oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syari'ah diharapkan dapat mengembangkan aktivitas ekonomi yang berbasis Syari'ah dengan meningkatkan motivasi Masyarakat untuk berwirausaha. Adapun permasalahan yang dihadapi Masyarakat adalah kurangnya keterampilan dan kreatifitas Masyarakat serta kurangnya tingkat pendidikan. Sehingga Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Fakultas Ekonomi berusaha memberikan pemahaman mengenai berwirausaha, motivasi berwirausaha dan pentingnya berpendidikan tinggi untuk menunjang berkembangnya aktivitas ekonomi berbasis Syari'ah.

Selama kegiatan KKN, Mahasiswa diharapkan mampu memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan Agama kepada Masyarakat serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang tengah dihadapi. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi Mahasiswa. Oleh karena itu, dari partisipasi Mahasiswa tersebut diharapkan Mahasiswa dapat membantu dan ikut serta dalam melaksanakan pembangunan Masyarakat.

KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan para Mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata juga merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh Akademik di seluruh Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan Mahasiswa sebagai bekal hidup di Masyarakat setelah lulus studi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan pembelajaran, pengabdian dan juga pengalaman hidup di tengah

Masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN ini dapat menjadi perantara atau wadah bagi Masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi dengan mengoptimalkan peran serta Mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia di Masyarakat.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN ini diharapkan mampu untuk mengikuti langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi Mahasiswa maupun bagi Masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia. KKN sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah Masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah Masyarakat.

Adapun permasalahan yang dihadapi selama proses KKN berlangsung meliputi berbagai hal, di antaranya:

1. Kurangnya motivasi pada Masyarakat untuk berwirausaha;
2. Minimnya minat Masyarakat dalam mengembangkan usaha dan minimnya kreatifitas Masyarakat dalam inovasi produk. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan Masyarakat dalam membuat produk, adanya ketidakpedulian Masyarakat untuk inovasi produk, minimnya modal yang dimiliki serta manajemen pemasaran produk yang kurang efektif dan efisien;
3. Banyaknya Masyarakat yang menjadi buruh tani, sehingga mengakibatkan Masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya di perkebunan/persawahan.
4. Masih kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya pendidikan. Sehingga pola pikir Masyarakat di Kampung Cipicung, sulit berkembang;
5. Kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang bagaimana caranya membangun dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

MATERI DAN METODE

Landasan Teoritis

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini telah memberikan dampak yang positif bagi Masyarakat, baik dari segi pembangunan sarana prasarana, perkembangan ekonomi, pendidikan, keagamaan maupun kebersihan lingkungan. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata ini pula memberikan pengalaman yang tak ternilai bagi Mahasiswa tentang bagaimana hidup di tengah-tengah Masyarakat, cara bersosialisasi dengan Masyarakat, melakukan tukar pikiran dengan Masyarakat, dan mengambil ilmu kehidupan dari Masyarakat.

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan secara pemberdayaan ekonomi lokal, pembangunan sarana prasarana dan pengajaran pendidikan hal ini dilakukan agar meningkatkan percepatan pembangunan dan pengembangan ekonomi lokal yang cepat.

Gambaran Umum Wilayah

Kabandungan adalah sebuah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Sukabumi. Kabandungan sebelumnya berada di bawah Pemerintahan Kecamatan Kalapanunggal. Namun, pada tahun 1994 Kabandungan memisahkan diri, karena penduduknya yang semakin bertambah serta wilayahnya yang luas. Kabandungan memiliki enam Desa, diantaranya Desa Kabandungan, Tugubandung, Mekarjaya, Cihamerang, Cipeuteuy, dan Cianaga.

Desa Kabandungan terletak di Jalan Tirta Atmaja, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Desa Kabandungan menjadi Ibukota Kecamatan. Desa ini berbatasan dengan: sebelah Barat Desa Cipeuteuy, sebelah Utara Kabupaten Bogor, sebelah Timur Desa Pulosari, dan sebelah Selatan Desa Tugubandung. Adapun jarak tempuh dari

Desa Kabandungan adalah 0,5 Km ke pusat Kecamatan dan 61 Km ke Kabupaten Bogor.

Desa Kabandungan merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi. Desa ini memiliki luas wilayah 3.001.135 Ha dan berada 800 M diatas permukaan laut dengan curah hujan 3.300-3.500 mm per tahun dan suhu rata-rata harian 27°C. Desa Kabandungan pada umumnya merupakan daerah yang subur, dikarenakan terletak di bawah Gunung Halimun Salak. Hal ini juga diperkuat dengan suburnya tanaman dan tumbuhan yang tumbuh, sehingga udara yang ada di sekitar Desa Kabandungan terasa sejuk.

Adapun potensi fisik yang dijadikan pemanfaatan lahan atau penggunaan tanah di Desa Kabandungan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Penggunaan lahan Desa Kabandungan

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Sawah Tadah Hujan	100 Ha
2.	Sawah Irigasi	92 Ha
3.	Tegal / Ladang	103 Ha
4.	Pemukiman Penduduk	334,5 Ha
5.	Kas Desa	4,59 Ha
6.	Lapangan	0,4 Ha
7.	Perkantoran Pemerintah	1,115 Ha
8.	Lainnya	242,49 Ha

Sumber: Data Profil Desa Kabandungan

Berdasarkan keadaan geografis, Desa Kabandungan memiliki luas Desa sebesar 3.001.135 Hektar dengan jumlah penduduk Desa sampai akhir bulan Desember tahun 2014 sebanyak 8.400 jiwa. Terdiri dari laki-laki sebanyak 4.268 jiwa, perempuan sebanyak 4.132 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.387 jiwa. Data penduduk Desa Kabandungan menurut tingkat pendidikan terdapat pada Tabel 2.

Dari segi perekonomian, Masyarakat Desa Kabandungan paling banyak sebagai buruh tani, buruh swasta, dan petani. Sisanya adalah pedagang, pegawai negeri, peternak, dan lain-lain. Mata pencaharian penduduk Desa Kabandungan dipetakan dalam Tabel 3.

Tabel 2 Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Belum sekolah	957
2.	Usia 7-45 tidak pernah sekolah	350
3.	Pernah sekolah SD tetapi tidak tamat	160
4.	Tamat SD/Sederajat	1.560
5.	SLTP/Sederajat	1.570
6.	SLTA/Sederajat	263
7.	D3	33

Sumber: Data Profil Desa Kabandungan

Tabel 3 Mata pencaharian penduduk Desa Kabandungan

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1.	Petani	236
2.	Buruh Tani	855
3.	Buruh Swasta	630
4.	Pegawai Negeri	51
5.	Pengrajin	8
6.	Pedagang	200
7.	Peternak	46
8.	Montir	10
9.	Dokter	1
10.	TNI/POLRI	2
11.	Penjahit	57

Sumber: Data Profil Desa Kabandungan

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi pembangunan manusia guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan Bangsa. Pendidikan dijadikan sebagai tempat untuk pembinaan, mendidik, dan membentuk pola pikir serta karakter bahasa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mempunyai dedikasi yang tinggi dalam mewujudkan tujuan Negara Republik Indonesia. Data yang dihimpun dari wilayah Kecamatan Kabandungan tersebut terdapat pada Tabel 4.

Pemerintahan di Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Bogor berlangsung dengan baik. Adanya kerjasama dan koordinasi antar pihak aparat setempat dengan Masyarakat membuat Pemerintahan Desa Kabandungan berjalan

dengan lancar, baik di tingkat RT, RW, tokoh setempat, Desa maupun Kecamatan. Pembangunan di Desa Kabandungan tidak terlepas dari adanya peran Masyarakat, Pemerintah dan juga Perusahaan yang selalu membantu peningkatan pembangunan Desa Kabandungan.

Tabel 4 Golongan penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Tingkatan	Jumlah (Orang)
1	Belum Sekolah	957
2	Usia 7- 45 tidak pernah sekolah	350
3	Pernah sekolah SD tetapi tidak tamat	160
4	Tamat SD / sederajat	1560
5	SLTP / sederajat	1570
6	SLTA / sederajat	263
7	D-3	33

Sumber: Data Profil Desa Kabandungan

Dalam menunjang perkembangan potensi Masyarakat Desa Kabandungan dibutuhkan suatu lembaga yang digunakan sebagai sarana peningkatan pembangunan. Adapun lembaga-lembaga yang terdapat di Desa Kabandungan terdiri dari Badan Permasyarakatan Desa (BPD), Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS), Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), Karang Taruna, Balai Desa, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), sekolah formal baik SD, SMP, maupun SMA; Madrasah, Masjid, Perpustakaan umum, dan Perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor dimulai pada tanggal 19 Juli 2016 – 20 Agustus 2016 bertempat di dua Desa yakni Desa Kabandungan dan Desa Mekarjaya Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi dengan berlokasi di 4 RT/RW. Lokasi pertama terletak di RT 03 RW 04 Kampung Sorogol Desa Mekarjaya, lokasi kedua di RT 31 RW 12 Kp. Parigi Desa Kabandungan, dan lokasi ketiga di RT 02 RW 04 Kampung Sorogol Desa Mekarjaya.

Adapun lokasi yang menjadi tempat kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata terletak di RT 23 RW 09 Kampung Cipicung Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi. Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, terlebih dahulu kami melakukan.

1. Pengamatan dan observasi terhadap lingkungan sekitar. Pengamatan dan observasi ini dilakukan pada tiga hari pertama KKN yaitu mulai tanggal 20 Juli 2016 - 23 Juli 2016. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendekatkan keberadaan kelompok KKN kelompok IV dengan warga masyarakat Kampung Cipicung RT 23 RW 09;
2. Observasi potensi ekonomi lokal di Kampung Cipicung RT 23 RW 09. Observasi dilakukan untuk mengetahui potensi ekonomi lokal di Kampung Cipicung RT 23 RW 09. Untuk di kembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan di kampung Cipicung. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh kelompok KKN dapat di ambil kesimpulan bahwa Kampung Cipicung memiliki potensi alam pisang maka Mahasiswa mecoba mengembangkan produk olahan yang berbahan dasar pisang yaitu nugget jantung pisang;
3. Observasi potensi wisata di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi. Observasi dilakukan untuk mengetahui potensi wisata yang ada di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi yang ingin dikenalkan oleh Mahasiswa pada khalayak luar daerah Kabandungan hal ini dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk dekat potensi wisata dan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal yang cepat;
4. Pengenalan potensi wisata yang ada di Kecamatan Kabandungan. Kegiatan pengenalan potensi wisata Kecamatan Kabandungan melalui 2 media yang dirasa dapat mengenalkan potensi dengan cepat yakni dengan pembuatan majalah "Jelajah Kabandungan

Kabupaten Sukabumi" dan wesite www.wisatakabandungansukabumi.com yang didalamnya berisikan tempat-tempat wisata, kebiasaan dan budaya Kabandungan, hewan-hewan langka yang ada di Kabandungan serta berbagai macam wisata kuliner yang ada di Kabandungan dalam pembuatan majalah kami bekerjasama dengan Taman Nasional Halimun dan dinas pariwisata Kabupaten Sukabumi.

5. Pelaksanaan acara pengembangan ekonomi lokal ini mendapatkan respon yang baik dan antusias warga setempat. Adapun rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan pengembangan ekonomi lokal terhadap komoditas nugget jantung pisang dan majalah Kabandungan untuk dijadikan unggulan dan dapat menumbuhkan perekonomian daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil KKN

Adapun hasil dari KKN FEI Mandiri 2016 dalam bidang Pengembangan Ekonomi Islam yang telah dicapai selama satu bulan di Kampung Cipicung RT 23 RW 09 diantaranya adalah "Pembuatan Majalah Wisata Kecamatan Kabandungan dan Web Wisata Kabandungan Sukabumi".

Selama tiga puluh lima hari sejak 19 Juli hingga 20 Agustus 2016, peserta KKN Desa Kabandungan Kampung Cipicung melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program Majalah dan Web Wisata Kabandungan, yaitu:

1. Menentukan daerah sasaran wisata yang akan diangkat yaitu wilayah Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi;
2. Pencarian data keterangan dari wisata-wisata yang ada di Kabandungan.
3. Menjalni kerjasama dengan lembaga yang berhubungan langsung dengan wisata yang ada di Kabandungan seperti Taman Nasional Gunung Halimun.

4. Pengambilan objek-objek wisata baik berupa video dan foto;
5. Pengambilan foto dan video yang dibutuhkan untuk bahan pembuatan majalah dan web tanggal 23 dan 24 Juli dan 12 sampai dengan tanggal 18 Agustus;
6. Penyusunan majalah dilakukan dari mulai 12 Agustus sampai 18 Agustus;
7. Pencetakan majalah dimulai tanggal 18 sampai 21 Agustus;
8. Pembelian domain untuk website tanggal 20 Agustus;
9. Mendapat bantuan dari warga Kampung Cipicung dan Kampung Tangkolo untuk list wisata yang ada di Kabandungan.

Rencana Tindak Lanjut

Adanya rencana tindak lanjut program KKN Mandiri bidang Pengembangan Ekonomi Lokal yaitu : 1) memperbaiki tampilan agar lebih komplit dan menarik seperti menambah wisata kuliner dan lebih memperbanyak wisata yang ekspose 2) mengajukan ke Pemerintah Pariwisata Sukabumi agar mendapat izin dan bagian sambutan majalah dan web diisi oleh Gubernur Sukabumi 3) mengurus ISBN (Internasional Standar Nasional Number) majalah agar tidak di klaim dengan pihak manapun 4) menambah logo dan foto yang berhubungan dengan KKN Fakultas Ekonomi Islam.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Adapun simpulan dari kegiatan KKN Mandiri di Kampung Cipicung RT 23 RW 09 Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi yaitu masih banyaknya daerah wisata yang belum dikenal oleh warga dalam dan luar

Kabandungan hal ini terjadi karena kurangnya pemasaran daerah wisata yang ada sehingga daerah wisata yang masih belum terkelola dengan baik karena dianggap tidak memiliki nilai ekonomi. Oleh karena itu, kelompok KKN Mandiri Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan telah berhasil menjalankan program pembuatan majalah wisata Kabandungan dan website wisata Kabandungan dengan tema "Jelajah Kabandungan Sukabumi" dalam waktu 35 Hari dengan berbagai kendala yang ada seperti cuaca yang tidak mendukung untuk pengambilan gambar dan video serta kesulitan seperti jalur menuju tempat wisata yang masih kurang bagus untuk dilewati dengan transportasi umum. Program ini merupakan persembahan dari Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor untuk Masyarakat dan Pemerintah bidang Pariwisata Sukabumi. Dengan adanya program tersebut diharapkan Pemerintah bagian Pariwisata dapat mengelola kembali potensi wisata yang ada dan memperbaiki jalur lintasan ke daerah wisata agar lebih mudah dijangkau sehingga dapat mengangkat perekonomian daerah lewat wisata yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Fukrotutsauroh, A. 2015. Program Pengembangan Ekonomi Islam Lokal dan Keaksaraan Fungsional.
- Darmadi, Yudi dkk. 2016. Laporan KKN Kelompok IV Pengembangan Aktivitas Ekonomi Berbasis Syari'ah, Universitas Djuanda Bogor.
- Munawar, Wildan, dkk. 2015. Laporan KKN Kelompok II Pengenalan Aktivitas Ekonomi Berbasis Syari'ah, Universitas Djuanda Bogor.